

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan sesuai dengan tuntutan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) serta menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan dan atau lembaga kependidikan, serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sebayanya. Nilai minimal pembelajaran mikro adalah B+, sehingga mahasiswa yang belum mencapai nilai B+ maka tidak akan diterjunkan dalam kegiatan PPL. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

#### **A. Analisis Situasi**

SMP Negeri 2 Muntilan terletak di Jl. Wates, Wonosari, Muntilan, Magelang. Visi yang dimiliki SMP Negeri 2 Muntilan yaitu “Unggul Dalam Prestasi Luhur Dalam Budi Pekerti”. Misi yang dilakukan untuk mencapai visi tersebut sebagai berikut.

1. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan memiliki budi pekerti luhur.
2. Meningkatkan kesadaran untuk taat terhadap peraturan tata tertib sekolah yang dibuat bersama oleh warga sekolah.
3. Menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi akademik yang dimiliki siswa.

4. Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya agar dapat berkomunikasi dengan baik.
5. Melestarikan dan mengembangkan seni dan budaya bangsa.
6. Mewujudkan peningkatan sumber daya tenaga pendidik dan kependidikan yang berkualitas.
7. Mewujudkan manajemen sekolah yang partisipatif.
8. Mendorong siswa mengikuti penelitian ilmiah dalam upaya peningkatan bakat dan kemampuan di bidang KIR.
9. Menciptakan lingkungan sekolah yang tertib indah dan sehat.

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut diperlukan sarana dan prasarana baik secara fisik maupun non-fisik sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar.

### 1. Kondisi Fisik

SMP Negeri 2 Muntlan terletak di Jl. Wates, Wonosari, Muntlan, Magelang. Secara umum lokasinya strategis, kondusif dalam menunjang proses belajar mengajar.

SMP Negeri 2 Muntlan mempunyai fasilitas gedung yang meliputi:

- a. Ruang kelas : 18 ruang  
Rincian :
  1. 6 ruang kelas VII ( VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F )
  2. 6 ruang kelas VIII ( VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F )
  3. 6 ruang kelas IX ( IX A, IX B, IX C, IX D, IX E, IX F )
- b. Ruang Perkantoran
  1. Ruang Tata Usaha : 1 ruang
  2. Ruang Kepala Sekolah : 1 ruang
  3. Ruang Guru : 1 ruang
  4. Ruang Bimbingan Konseling : 1 ruang

Pada saat pelaksanaan PPL khusus untuk ruang guru sedang dalam tahap perombakan atau renovasi dan dipindahkan ke ruang yang lain untuk sementara.
- c. Laboratorium
  1. Ruang Laboratorium IPA : 1 ruang
  2. Ruang Laboratorium Bahasa : 1 ruang
  3. Ruang Laboratorium TIK : 1 ruang
- d. Perpustakaan : 1 ruang
- e. Ruang OSIS : 1 ruang
- f. Ruang UKS : 1 ruang

- g. Ruang Dapur : 1 ruang
- h. Ruang Gudang : 1 ruang

Dalam ruang gudang yang dimiliki SMP N 2 Muntilan ini kurang tertata rapi, dimana beberapa peralatan olahraga , peralatan pramuka, peralatan elektronik tertumpuk, dan lain-lain tertumpuk menjadi satu. Hal ini dikarenakan gudang tersebut hanya bersifat sementara karena fasilitas yang sesungguhnya sedang diperbaiki.

- i. Lapangan
  - 1. Lapangan upacara, : 1 bidang
  - 2. Lapangan Basket : 1 bidang
  - 3. Lapangan Voli ,Bulutangkis dan Takraw : 1 bidang
- j. Kamar Mandi
  - 1. Kamar mandi guru : 3 ruang
  - 2. Kamar mandi siswa : 7 ruang
- k. Kantin : 7 ruang
- l. Taman sekolah : ada
- m. Tempat pembuangan sampah : ada

Sarana pedidikan yang mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 2 Muntilan sudah cukup memadai, yaitu disetiap kelas telah dilengkapi dengan *white board*, dan alat yang membantu proses belajar mengajar (boadmarket, penggaris) serta alat kebersihan kelas. Selain fasilitas pendukung yang terdapat di kelas, ada juga di beberapa kelas fasilitas pendukung pembelajaran berupa LCD, VCD, tape recorder, dan lain-lain.

## 2. Kondisi Non Fisik

Kondisi non-fisik yang dimaksud adalah SDM (Sumber Daya Manusia), baik tenaga pendidik maupun peserta didik. Dalam proses belajar mengajar guru merupakan faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan peserta didik. Guru-guru SMP N 2 Muntilan umumnya memiliki motivasi dan visi pendidikan yang baik. Secara umum kodisi ini dibedakan menjadi:

- a. Kondisi Guru

NO	NAMA	Pangkat	Pendidikan	Mngjr Ma.Pel.
	NIP	Gol / Ruang	Tk.Ijazah/Jrs	

1	Budaya S.Pd	Pembina	S 1	IPA Biologi
	196207311988031008	IV a	IPA Biologi	
2	Drs. Gunawan	Pembina	S 1	
	196004241970031001	IV a	Matematika	Matematika
3	Fauzan Hendarto,S.Pd.	Pembina	S 1	
	195606261979031009	IV a	Fisika	Fisika
4	Eko Istiyono,S.Pd.	Pembina	S 1	Matematika
	195710021979031005	IV a	Pend.Matematika	
5	Dra. Bambal Beki	Pembina	S 1	Bahasa Indonesia
	Sudarmi		Pend.Bahasa	
	196104041986032009		Indonesia	
6	Dra. Nunuk Nur Zaerina	Pembina	S 1	Biologi
	196201241986032012	IV a	Biologi	
7	Djamal Muslih,S.Pd.	Pembina	Sar. Mud.	
	195808071986031019	IV a	BK	BK
8	Drs. Tri Asroriyanto	Pembina	S 1	Bahasa jawa
	Gatot K		Pend.Jawa	
	196404271989031012			
9	Amin Munifah,BA	Pembina	Sarjana muda	PAI
	19570310198212001	IV a		
10	Tri Widiyati, A.Ma.Pd.	Pembina	DIII	IPS
	196011051983032006	IV a		
11	Rudy Yuniarto,S.Pd.	Pembina	S 1	Bahasa Inggris
	19606101989031011	IV a	Pend.B Ing	
12	Sulasmiyati,S.Pd.	Penata	S1	Bahasa Inggris
	196707081995122002	Tk.I		
		III d		
13	FX. Supriyanto	Penata	PGLSP	Ket.Jasa
	195312041979031006	III d		
14	Tutik Rochma Kustanti	Penata	D II	PKK
	1196405311986012005	III d		
15	Sugiwarni ,S .Pd.	Penata	S 1	IPS

		Tk.I	Pend.IPS	
	196310231984122003	III d		
16	Sulthoni ,S.Pd.	Penata	S 1	Olahraga
	196406271986031005	III c	Pend.PJKR	
17	Nurjanati naim	Penata	D II	Ket.Teknis
	1196501021987032008	III c		
18	Heni yulastuti,s,th	Penata	S 1	Agama Kristen
	1963071161987032006	III c	PAK	
19	Aslichatumulah.S.Pd.	Penata	S 2 Pend. Matematika	Matematika
	1966010111989042002	III c		
20	MA Riyanto,S.Pd.	Penata	S 1	Seni Rupa
	196605221990031007	III c	Seni rupa	
21	Ida Meinani	Penata	S 2 Managemen	IPA Biologi
	Sadarsih,M.Pd.		Pndidikan	
22	Herujita Handaka,S.Pd.	Penata	S 1	Bahasa Indonesia
	196905201998021003	III c	Bahasa Indonesia	
23	Huda Herawati	Penata	S 1 Geografi	IPS
	Gayatri,S.Pd.			
24	Nurwahyuningsih,S.Pd.	Penata	S 1	PKN
	196304191985012003	III c	PKN	
25	Muhono,S.Pd.	Penata Md.Tk.I	S 1	BK
	195309191985021002	III d	BK	
26	Supriyanto,S.Pd.	Penata Muda	S 1	Fisika
	197002111994031007	III d	Pend.Fisika	
27	Siti Setyowati,S.Pd.	Penata Muda	S 1	Bahasa Indonesia
	197406082000122011	III c	B.Indonesia	
28	Murdonno,S.Pd.	Penata	S1	PKN
	196411171993031003	Muda IIIb	PKN	
29	Setyo Pambudi,S.Pd.	Penata	S1	Matematika

	196707022005011005	Muda IIIb	Pend.Matematika	
30	Titik Ernawati,S.Pd.	Penata	S1	Bahasa Inggris
	196707022005012010	Muda IIIb	Bahasa Inggris	
31	L. Pramudya	Penata Muda IIIa	S1 Tek. Informatika	TIK
	Wardhana,ST			
	198411262010011022			
32		-	S1 Pend.Bahasa Jawa	Bahasa Jawa
	Adhinia Imanti			
33	Sugiantara, S.Pd	IV a	S1 Penjaskes	Penjaskes
	1971030331998021002			
34	Dra. Sri Kismindari	IV a	S1 Pend Fisika	Fisika
	196202031986102002			

b. Kondisi Siswa

**FORMASI KELAS**  
**KEADAAN BULAN AGUSTUS 2014**

Kelas	Jumlah siswa			Ket Nasrani
	L	P	Jumlah	
VII A	15	17	32	
VII B	14	18	32	
VII C	14	18	32	
VII D	14	18	32	
VII E	14	18	32	
VII F	14	18	32	
	85	107	192	
Kelas	Jumlah siswa			Ket Nasrani
	L	P	Jumlah	

VIII A	16	16	32	
VIII B	16	15	31	
VIII C	14	18	32	
VIII D	14	18	32	
VIII E	14	17	31	
VIII F	15	16	31	
	89	100	189	
IX A	8	24	32	
IX B	16	15	30	
IX C	15	16	30	
IX D	15	16	30	
IX E	16	15	30	
IX F	8	23	30	
Jumlah	78	108	186	

c. Kondisi Lingkungan

SMP Negeri 2 Muntilan memiliki kondisi lingkungan fisik yang sangat menunjang proses pembelajaran karena berada di lingkungan pedesaan dan jarak tidak terlalu dekat dengan jalan raya sehingga tidak terganggu biingnya motor. Secara umum lingkungan SMP Negeri 2 Muntilan sangat kondusif dalam menunjang proses belajar mengajar.

d. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Muntilan telah terorganisir dengan baik dan bersifat wajib bagi kelas VII dan VIII. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan seperti berikut ini.

- 1) Meningkatkan dan memantapkan pengetahuan siswa.
- 2) Mengembangkan bakat, minat, kemampuan dan ketrampilan, dan upaya pembinaan pribadi.
- 3) Mengenal hubungan antara mata pelajaran dalam kehidupan masyarakat.

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 2 Muntilan di antaranya adalah olahraga (basket, voli, sepak bola, bulu tangkis), *English Study Club*, OSN Biologi, PMR, Pramuka, dan tari. Organisasi kesiswaan atau OSIS telah berjalan dengan baik dengan susunan kepengurusan yang terdiri dari siswa kelas VII dan VIII.

## **B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL**

### **1. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Rencana program PPL ini dimaksudkan agar dapat menjadikan kegiatan PPL lebih terarah dan terprogram dengan baik. Sebagai persiapan sebelum mahasiswa diterjunkan ke lapangan, maka mahasiswa dibekali dengan pengajaran mikro (*micro teaching*). Pengajaran mikro merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum PPL dimulai. Dalam pelaksanaan pengajaran mikro, mahasiswa dibekali dengan tata cara mengajar. Mahasiswa mengajar dengan teman sesama mahasiswa sebagai muridnya, sedangkan dosen pembimbing bertugas supervisi yang menilai mahasiswa dalam mengajar. Guru pembimbing bertugas sebagai pembimbing peserta PPL terkait dengan proses pembelajaran yang mencakup persiapan, praktik mengajar terbimbing dan mandiri, administrasi guru, dan pembuatan evaluasi sampai dengan menilai pelaksanaan PPL di sekolah.

Mata kuliah pengajaran mikro berbobot 2 SKS dan merupakan mata kuliah yang wajib lulus dengan nilai minimal B+ untuk dapat diterjunkan ke dalam pelaksanaan PPL di sekolah. Dalam kuliah pengajaran mikro, mahasiswa diberikan kesempatan praktik mengajar minimal sebanyak 8 kali dengan pengawasan dan evaluasi dari dosen pengajaran mikro. Satu kelompok kecil dalam pengajaran mikro terdiri dari 8 mahasiswa dengan 1 dosen pengampu. Mata kuliah pengajaran mikro bertujuan untuk mempersiapkan secara matang segala sesuatu yang berkaitan dengan pengajaran di sekolah sebelum mahasiswa benar-benar melaksanakan praktik mengajar langsung di sekolah.

Tujuan dari kegiatan PPL adalah memberikan ketrampilan dan pengalaman bagi mahasiswa baik mengenai proses kegiatan belajar mengajar maupun segala macam permasalahan yang ada dalam dunia pendidikan. PPL dimulai tanggal 2 Juli 2013 sampai dengan 17 September 2014 yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Muntilan.

Sebelum melakukan kegiatan praktik mengajar, mahasiswa harus mempersiapkan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan mengajar. Secara garis besar, kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Muntilan adalah sebagai berikut.

#### **a. Tahap Persiapan di Kampus**

Tahap persiapan di kampus diawali dengan kegiatan pengajaran mikro selama satu semester (semester 6) sebagai awal kegiatan PPL dan pembekalan oleh pihak UPPL sebelum diterjunkan ke sekolah.

#### **b. Observasi di Sekolah**



Observasi di sekolah bertujuan untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran di kelas. Observasi di sekolah dibagi menjadi observasi fisik dan nonfisik. Adapun hal-hal yang menjadi objek observasi adalah:

- Kondisi sekolah (baik kondisi fisik maupun non-fisik)
- Proses pembelajaran
- Administrasi sekolah
- Fasilitas sekolah

c. Menentukan topik pembelajaran

Sesuai dengan kesepakatan bersama dengan guru pembimbing dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku bagi siswa kelas VII, VIII, dan IX SMP Negeri 2 Muntilan, maka kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah kurikulum KTSP untuk kelas IX dan Kurikulum 2013 untuk kelas VII dan kelas VIII. Materi yang diberikan guru pembimbing kepada praktikan yaitu materi bola basket, kebugaran jasmani, lari sprint.

d. Persiapan Perangkat Pembelajaran

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran meliputi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan silabus. Pembuatan RPP dilaksanakan sebelum melaksanakan kegiatan mengajar di kelas.

e. Praktik Mengajar

Dalam praktik mengajar mandiri, mahasiswa melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan program studi masing-masing. Praktik mengajar dimulai pada tanggal 5 Agustus sampai dengan 16 September 2014. Dalam hal ini, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar kelas VII A, VII B, VII F, VIII C, VIII D, VIII E, IX A, IX B, dan IX F.

f. Analisis proses dan hasil KBM

Tujuan dari analisis proses dan hasil KBM adalah sebagai bentuk refleksi pengajar berkaitan dengan efektifitas dan efisiensi proses mengajar, pembelajaran guru dan siswa, serta sebagai upaya mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan.

g. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Muntilan.

h. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan tanggal 17 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Muntilan.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan dimana mahasiswa PPL harus mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Persiapan ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat beradaptasi dengan tugas yang harus dilaksanakan, selain itu agar dapat mencapai hasil yang optimal. Adapun persiapan yang telah dilaksanakan oleh praktikan adalah sebagai berikut.

##### **1. Pembekalan Pengajaran Mikro**

Pembekalan pengajaran mikro dilaksanakan pada masing-masing prodi (program studi). Untuk Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, pembekalan pengajaran mikro dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2014.

##### **2. Pengajaran Mikro**

Untuk Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, pengajaran mikro dilaksanakan pada tanggal 14 Februari sampai 5 Juni 2014

Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, terlebih dahulu mahasiswa diberikan pelatihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh oleh mahasiswa sebelum melaksanakan PPL. Pada dasarnya pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam suatu kelompok kecil dengan mahasiswa lain yang berperan sebagai siswa.

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dilatih untuk belajar menjadi seorang guru. dan perlengkapan apa saja yang harus dipersiapkan, seperti membuat RPP, bagaimana cara dan metode mengajar yang benar, serta bagaimana memberikan strategi belajar mengajar yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Mata kuliah pengajaran mikro bersifat wajib lulus bagi mahasiswa semester VI yang akan mengambil mata kuliah PPL pada semester berikutnya. Pada kegiatan pengajaran mikro mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari 8 mahasiswa dengan 1 orang dosen pembimbing. Praktik yang dilakukan meliputi, membuka dan menutup pelajaran, mengajar, teknik bertanya, teknik menguasai dan mengelola kelas serta pembuatan administrasi pembelajaran.

##### **3. Observasi**

Observasi yang dilaksanakan mulai tanggal 17 Februari 2014 sampai dengan 22 Februari 2014. Observasi meliputi observasi fisik dan nonfisik. Observasi fisik meliputi: keadaan sekolah, potensi guru, siswa dan karyawan, serta beberapa fasilitas

yang dimiliki sekolah. Observasi nonfisik meliputi: kegiatan ekstrakurikuler, organisasi yang ada di sekolah, dan lain sebagainya.

Mahasiswa juga melakukan observasi pembelajaran di kelas untuk mendapatkan gambaran awal mengenai proses belajar mengajar di dalam kelas antara guru dan siswa. Observasi dilakukan sebanyak 1 kali. Observasi dilaksanakan pada tanggal 11 April 2014 di kelas VIII C dengan mengikuti pelajaran Penjasorkes dengan guru mata pelajaran Bapak Sulthonia (selaku guru pembimbing). Observasi dilakukan selama awal sampai akhir pelajaran. Secara umum, hasil observasi atau pengamatan tersebut dapat dilaporkan sebagai berikut:

a. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan guru meliputi:

- Kurikulum 2013 untuk kelas VII dan VIII, Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) untuk kelas IX.
- Silabus
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

b. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran dimulai dengan salam dan doa (apabila dimulai pada jam pertama), absen, dilanjutkan dengan apersepsi. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru selama praktikan melaksanakan observasi adalah metode ceramah yang diselengi dengan metode tanya jawab.

Penyajian materi dilaksanakan oleh guru secara baik, terarah dan sistematis, sesekali guru memberikan cerita yang menarik agar siswa tidak merasa jenuh. Penggunaan waktu juga efektif, dimana seluruh materi yang telah dipersiapkan dapat disampaikan dalam alokasi waktu 2 x 40 menit untuk kelas IX dan 3 x 40 menit untuk kelas VII dan VIII .

Bahasa yang digunakan baik, santai dan mudah diterima oleh siswa. Bahasa yang digunakan dalam penyampaian materi tidak monoton. Guru tidak hanya menggunakan bahasa *Indonesia* saja akan tetapi diselengi dengan bahasa *Jawa*, hal ini bertujuan agar siswa tidak merasa jenuh. Dari segi gerak, guru tidak hanya berada pada satu tempat, sesekali guru berjalan mendekati siswa.

Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya, siswa kurang aktif untuk bertanya, akan tetapi ada sebagian kelas yang siswanya aktif dalam pembelajaran. Penguasaan kelas belum terlalu baik, dikarenakan siswa yang terlalu hiper-aktif dan tidak memperhatikan pelajaran. Guru berusaha untuk menegur, akan tetapi siswa tetap tidak menurut serta menghukum siswa dengan *perform* untuk memimpin pemanasan. Evaluasi diberikan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan seputar materi. Pelajaran diakhiri dengan salam.

#### c. Perilaku siswa

Selama proses pembelajaran, perilaku siswa bermacam-macam. Sebagian siswa ada yang memperhatikan materi yang diberikan guru, namun ada sebagian siswa yang bicara sendiri dengan teman. Berbeda dengan perilaku siswa di dalam kelas, perilaku siswa di luar kelas lebih sopan. Mereka sangatlah ramah, sesekali apabila berpapasan mereka menyapa.

#### 4. Pembekalan PPL

Kegiatan ini diselenggarakan pada tanggal 23 sampai 28 Juni 2014 sampai di setiap prodi masing-masing. Pembekalan wajib diikuti oleh calon peserta PPL. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL.

#### 5. Koordinasi

Mahasiswa melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa yang melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Muntilan, pihak sekolah, dan pihak kampus. Mahasiswa melakukan konsultasi dengan guru pembimbing. Kegiatan ini dilakukan guna persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi: program semester, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta format penilaian. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 yang secara maksimal dapat menunjang proses pembelajaran.

#### 10. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa terlebih dahulu membuat persiapan sama seperti yang dilakukan oleh seorang guru yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh mahasiswa praktikan tersebut, terlebih dahulu dikonsultasikan dengan guru pembimbing. Adapun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut meliputi:

##### 1. RPP Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) :

- Identitas
- Standar Kompetensi
- Kompetensi Dasar
- Indikator/Tujuan pembelajaran
- Materi Pembelajaran

- Metode Pembelajaran
- Langkah-langkah Pembelajaran
- Media dan Sumber Pembelajaran
- Penilaian

2. RPP Kurikulum 2013 :

- Identitas
- Indikator : Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
- Tujuan Pembelajaran
- Materi Ajar/ Pembelajaran
- Pendekatan/ Stretegi/ Metode Pembelajaran
- Langkah-langkah Pembelajaran
- Media, Alat, dan Sumber Bejar
- Penilaian Hasil Belajar

**B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

**1. Kegiatan Praktik Mengajar**

Praktik mengajar merupakan kegiatan utama dalam pelaksanaan PPL. Mahasiswa dapat memperoleh pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya. Sehingga pada akhirnya dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional dan mempunyai kompetensi yang baik.

Pada kegiatan ini mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu dan keterampilan mengajar yang dimiliki. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk praktik mengajar selama 28 kali pertemuan, dengan alokasi waktu 2 x 40 menit untuk kelas IX dan 3 x 40 menit untuk kelas VII dan VIII.

**JADWAL PRAKTIK MENGAJAR PENJASORKES**

**V1 ( 4 sampai 9 Agustus )**

No	Hari	Jam Pelajaran							
		Jam ke-1	Jam ke-2	Jam ke-3	Jam ke-4	Jam ke-5	Jam ke-6	Jam ke-7	Jam ke-8
1	Senin								

2	Selasa			VII B	VII B	VII B			
3	Rabu	IX A	IX A						
4	Kamis	VIII C	VIII C	VIII C					
5	Jum'at	VIII E	VIII E	VIII E					
6	Sabtu								

**V2 ( 11 sampai 23 Agustus )**

No	Hari	Jam Pelajaran							
		Jam ke-1	Jam ke-2	Jam ke-3	Jam ke-4	Jam ke-5	Jam ke-6	Jam ke-7	Jam ke-8
1	Senin								
2	Selasa	IX B	IX B	VII A	VII A	VII A			
3	Rabu	IX A	IX A	VIII D	VIII D	VIII D			
4	Kamis	VIII C	VIII C	VIII C					
5	Jum'at	VIII E	VIII E	VIII E					
6	Sabtu								

**V6 ( 25 Agustus sampai 17 September )**

No	Hari	Jam Pelajaran							
		Jam ke-1	Jam ke-2	Jam ke-3	Jam ke-4	Jam ke-5	Jam ke-6	Jam ke-7	Jam ke-8
1	Senin								
2	Selasa	IX B	IX B	VII B	VII B	VII B			
3	Rabu	IX A	IX A	VIII E	VIII E	VIII E			
4	Kamis	VII F	VII F	VII F					
5	Jum'at				VIII C	VIII C	VIII C		
6	Sabtu								

**2. Umpan Balik dari Pembimbing**

Selama kegiatan praktik mengajar sampai tanggal 17 September 2014, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktik mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara penyampaian materi, sistem penilaian yang dilakukan, cara mengelola kelas dan memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran.

**C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN**

Selama pelaksanaan PPL, praktikan memperoleh banyak hal seperti bagaimana tugas dan tanggungjawab seorang guru, bagaimana seorang guru harus beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik dengan guru, siswa dan karyawan



maupun dengan situasi sekolah. Adapun hasil praktik pengalaman lapangan adalah sebagai berikut.

### **1. Hasil Praktik Mengajar**

Praktik mengajar di sekolah telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam mengajar seperti:

1. Persiapan mengajar, baik tertulis maupun tidak tertulis.

Ketrampilan dalam membuka pelajaran, menyampaikan materi, teknik memotivasi siswa, teknik pemberian tugas dan pencapaian hasil belajar, dan menutup pelajaran.

2. Penguasaan materi, pengelolaan kelas, sikap dan penampilan.

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh praktikan selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, praktikan menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik yang terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas.

### **2. Hambatan yang dihadapi**

Kegiatan PPL tidak terlepas dari hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan tidak sama dengan situasi pada saat pengajaran mikro. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL sebagai berikut.

- a. Siswa perempuan yang tidak mau berada di tempat yang panas terkena sinar matahari langsung, sehingga waktu tidak efektif dan menghambat kegiatan belajar mengajar..
- b. Ada kelas yang siswanya pasif sehingga mahasiswa praktikan bingung ingin menyampaikan materi atau bahan belajar mengajar.
- c. Siswa yang membuat kegaduhan dalam kelas, kadang berbincang-bincang dengan teman, dan berjalan-jalan dalam kelas
- d. Siswa yang bermain sendiri saat praktek di lapangan

### **3. Usaha dalam mengatasi hambatan**

Berdasarkan hambatan-hambatan yang dialami praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL, usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut antara lain.

- a. Siswa akan lebih senang apabila diajak untuk bermain-main. Jadi sering di adakan permainan-permainan dengan disisipi aspek pendidikan jasmani di dalam permainan tersebut.
- b. Praktikan harus lebih dapat berkomunikasi dengan siswa. Harus dapat menarik perhatian siswa kepada pelajaran yang disampaikan. Sesekali mengajak siswa untuk bercanda agar siswa tidak merasa jenuh, atau bercerita yang ada hubungannya dengan materi. Selain itu mahasiswa praktikan juga menegur dengan nada tinggi apabila siswa tidak sudah kelewatan dalam membuat kegaduhan kelas.
- c. Mahasiswa praktikan memberi *reward* untuk siswa yang aktif supaya dapat memancing siswa lain. Praktikan memberikan *reward* berupa nilai tambahan ataupun suatu barang.
- d. Siswa dibiarkan bermain tetapi dengan diajarkan teknik-teknik dasar cabang olahraga. Jadi siswa tidak sadar kalau pada saat itu juga sudah terjadi proses penyampaian materi.

### **BAB III**

#### **PENUTUP**

##### **A. KESIMPULAN**

Dari serangkaian kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Muntilan pada bulan Juli sampai dengan September 2014, dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Kegiatan PPL merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman dan kesempatan kepada para mahasiswa untuk mempelajari, mengenal dan memahami permasalahan yang terkait dalam proses pembelajaran di sekolah.
2. Dengan kegiatan PPL dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan dan mengaplikasikan ilmu, pengetahuan, dan ketrampilan yang telah dipelajari ke dalam kehidupan nyata, yaitu masyarakat dalam lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal.
3. PPL merupakan kegiatan yang memadukan teori, praktik, dan pengembangan lebih lanjut dari keilmuan yang dipelajari oleh mahasiswa.
4. Dalam kegiatan PPL, masing-masing mahasiswa diberi kesempatan mengajar di kelas sesuai dengan program studinya minimal sebanyak 10 kali pertemuan.
5. PPL mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan.

##### **B. SARAN**

Kegiatan PPL khususnya bidang kependidikan dilaksanakan secara terus-menerus dan tampaknya hal itu sudah seharusnya menjadi kewajiban setiap mahasiswa. Untuk memperbaiki beberapa kekurangan maka perlu diadakan perbaikan, baik bagi pihak mahasiswa, sekolah, maupun pihak universitas.

1. Kepada Mahasiswa peserta PPL yang akan datang
  - a) Perlu dipersiapkan program yang benar-benar sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat lingkungan sekolah.
  - b) Perlu meningkatkan koordinasi yang lebih baik antar mahasiswa PPL agar pelaksanaan program kerja dapat berjalan dengan baik.
  - c) Meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab serta selalu menjaga nama baik almamater.
  - d) Perlu adanya kesepahaman visi, misi, antar-anggota dengan mengesampingkan egoisme diri, primordial kelompok, sehingga tercipta suasana kerja yang kondusif.
  - e) Mahasiswa perlu meningkatkan sosialisasi dengan anggota masyarakat sekolah dan masyarakat sekitar.

- f) Mahasiswa harus mampu untuk membuka diri terhadap pihak luar yang berperan utama dengan pihak sekolah dan mahasiswa PPL lainnya.
  - g) Mahasiswa setidaknya mampu menjadikan program PPL sebagai ajang pendewasaan diri dalam hidup bermasyarakat.
  - h) Perlu adanya toleransi dan kerjasama antara mahasiswa demi terciptanya kesuksesan bersama.
  - i) Rasa setia kawan, solidaritas serta kekompakan perlu dijaga dan diteruskan hingga Program PPL ini selesai dan diluar program tersebut serta dapat memanfaatkan apa yang telah didapatkan dari PPL sebagai bekal di masa mendatang.
2. Untuk pihak SMP Negeri 2 Muntilan
- a) Lebih meningkatkan sosialisasi program PPL kepada warga sekolah lainnya.
  - b) Semua elemen sekolah diharapkan ikut berperan serta dalam program PPL.
  - c) Kedisiplinan dan tata tertib yang telah berlaku dan berjalan dengan tertib dan baik, hendaknya tetap dipertahankan dan ditingkatkan lagi.
3. Untuk pihak Universitas Negeri Yogyakarta
- a) Meningkatkan jalinan kerja sama dengan instansi ataupun perusahaan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan program baik berupa dana maupun sarana prasarana.
  - b) Meningkatkan sosialisasi program PPL kepada pihak sekolah sehingga sekolah dapat lebih siap dalam menerima mahasiswa dan mengetahui lebih baik dalam prosedur pelaksanaan PPL yang dilaksanakan oleh mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

Tim Penulis. 2014. *Buku Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Penyusun Panduan Pengajaran Mikro. (2014). *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2014*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.